

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Jorong Pandan Gadang Ranggo Malai Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang dapat disimpulkan sebagaiberikut :

1. Aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau tidak diterapkan dengan baik oleh peternak di Jorong PGRM Nagari Gadut. Hal ini terlihat dari penerapan aspek bibit 46%, penerapan aspek pakan 42%, aspek tatalaksana pemeliharaan 53%, aspek perkandangan 70% dan aspek pencegahan penyakit hanya 10%. Sehingga dari keseluruhan aspek yang dapat diterapkan oleh peternak yaitu sebanyak 44,2%.
2. Produksi susu kerbau di Jorong PGRM berkisar antara 1,8 – 1,9 liter/hari/ekor. Produksi dadih berdasarkan peternak yang memiliki jumlah induk laktasi 1 ekor menghasilkan 13 tabung/hari, kepemilikan 2 ekor induk laktasi menghasilkan 26 tabung/hari, dan kepemilikan 3 ekor induk laktasi menghasilkan 37 tabung/hari.
3. Pendapatan yang diperoleh peternak dari usaha dadih sangat bervariasi, hal ini dikarenakan produksi susu kerbau dan produksi dadih tiap peternak berbeda-beda yang berdasarkan jumlah induk laktasi tiap peternak. Secara keseluruhan semua peternak memperoleh pendapatan rata-rata adalah sebesar Rp. 526.576/ekor/bulan.

5.2. Saran

1. Ditinjau dari aspek teknis pemeliharaan, bahwa masih ada kekurangan dalam penerapannya. Oleh karena itu, peternak perlu meningkatkan

perbaikan dalam hal teknis agar produksi susu dapat ditingkatkan dan produksi dadih juga akan ikut meningkat.

2. Bagi pemerintah atau instansi terkait Kabupaten Agam, agar dapat memberi motivasi dan dukungan kepada peternak dalam upaya pengembangan usaha dadih di Jorong Pandan Gadang Ranggo Malai Nagari Gadut Kecamatan Tilotang Kamang.

